

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Fenomena perubahan iklim yang semakin meluas salah satunya disebabkan oleh peningkatan emisi melalui deforestasi dan degradasi hutan. Permasalahan perubahan iklim yang semakin meluas mendorong negara-negara di dunia untuk merumuskan kebijakan yang tepat dalam menangani fenomena tersebut. Salah satunya melalui kerjasama bilateral seperti yang dilakukan Indonesia-Jepang. Kerjasama Indonesia dan Jepang melalui (JICA) yang diinisiasi untuk mengembangkan mekanisme REDD+ melalui proyek kerjasama teknik secara bilateral atau yang disebut dengan IJ-REDD+ (*Indonesia-Japan Project for Development of REDD+*). Kerjasama ini secara khusus mendukung pelaksanaan REDD+ di dua provinsi yaitu, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat (Empat Kabupaten di Kalimantan Barat, Mempawah, Ketapang, Kayong Utara, Kubu Raya) serta mendukung pengembangan model proyek REDD+ di Taman Nasional (Taman Nasional Gunung Palung).

Proses implementasi dibagi dalam 2 tahap pelaksanaan yaitu fase I dan fase II. Guna memaksimalkan pengembangan proyek implementasi REDD+ terdapat 5 output / kerangka kerja yang disepakati yaitu, (1) Mengembangkan skema REDD+ secara sub-nasional; (2) Mengembangkan REDD+ pada kerangka model di wilayah taman nasional gunung palung; (3) Mengembangkan model REDD+ untuk HP/HL/APL dikembangkan di lokasi percontohan Kalimantan Tengah; (4) Meningkatkan kapasitas pemantauan karbon di tingkat provinsi; (5) Rujukan hasil temuan proyek dalam proses pengembangan mekanisme REDD+ di tingkat nasional.

Perencanaan tersebut disusun sebagai langkah strategis dalam upaya konservasi hutan. Dengan implementasi yang telah diterapkan terdapat banyak aktivitas yang dilakukan dan memberikan beberapa keluaran yang berhasil dicapai seperti, Pelatihan bagi staf / pemangku kepentingan yang terlibat, persiapan tim dalam penguatan berbasis resor di tingkat balai maupun di tingkat lapangan,

penataan wilayah kerja sebagai dasar dalam pelaksanaan pengelolaan berbasis resor, penyusunan Standar Operasional dan Prosedur (SOP) untuk membangun sistem data base TNGP, MRV karbon, pengembangan SMART ke dalam sistem pengelolaan taman nasional, memfasilitasi dan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dari IJ-REDD+. Pencapaian proyek dalam program IJ-REDD+, tidak lepas dari kontribusi dan peran dari pemerintah Jepang yang telah memberikan bantuannya terkait bantuan teknis terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar hutan, pelatihan terhadap petugas TNGP, program pengembangan masyarakat pengendalian kebakaran di area gambut (FCP) dan alat bantu pemantauan hutan.

Melalui proyek ini kita dapat melihat sejauh mana mekanisme REDD+ dapat berpengaruh terhadap penurunan emisi di provinsi Kalimantan Barat. Dalam hasil pemantauan emisi pada periode 2013-2016, tingkat emisi CO₂ yang dihasilkan provinsi Kalbar bersifat fluktuatif dan dalam beberapa tahun berada di atas tingkat Business-as-Usual. Hal itu terlihat dari jumlah emisi pada tahun 2017 yang meningkat 10 kali lipat dari tahun sebelumnya. Walaupun banyak aktivitas dan kegiatan yang sudah dilakukan guna menekan tingkat deforestasi dan degradasi hutan melalui beberapa hal seperti, pekerjaan restorasi lahan gambut, pembentukan kesatuan pengelolaan hutan (KPH) dan kegiatan lainnya yang ditujukan untuk pencegahan kebakaran hutan oleh Pemprov, instansi dan lembaga terkait. Namun pada nyatanya capaian yang diberikan belum maksimal untuk meredam laju deforestasi di Kalimantan Barat yang berarti jumlah emisi masih tinggi.

Hal tersebut disebabkan karena beberapa hal yang menjadi hambatan diantaranya adalah dalam kegiatan pemantauan karbon belum terkelolanya pengukuran karbon dalam satu kerangka kerja REDD+ sebagai suatu pedoman pelaksanaannya. Sehingga kurangnya akurasi dalam perhitungan karbon. Selain itu kurang maksimalnya penyerapan anggaran juga menjadi penghalang dalam implementasi penuh di tingkat tapak. Sehingga kurangnya partisipasi masyarakat dalam upaya konservasi hutan.

Jika dikaji dengan teori kerjasama bilateral, proyek ini adalah sebuah upaya yang digunakan kedua negara dengan harapan mendapatkan keuntungan bagi

masing-masing pihak serta untuk memenuhi kepentingan bersama. Namun dalam kerjasama ini, keuntungan masih belum dapat tercapai secara maksimal. Karena walaupun mekanisme REDD+ di dua provinsi telah diterapkan, hasil perhitungan menunjukkan besarnya jumlah emisi yang setiap tahun cenderung meningkat. Skema REDD+ yang diharapkan dapat mendukung pengurangan tingkat deforestasi dan degradasi hutan nampaknya masih belum memberikan hasil yang memuaskan. Kurangnya maksimalnya capaian dalam proyek ini disebabkan rendahnya tingkat penyerapan proyek di tingkat tapak. Dalam proyek ini JICA menaruh fokus pada pemberdayaan masyarakat tetapi disisi lain aktivitas dan kegiatan yang secara langsung diterapkan di masyarakat masih tergolong rendah sehingga menyebabkan target rehabilitasi hutan belum bisa tercapai. Kemudian ketidaksesuaian dan kurangnya transparansi dana dalam pelaksanaan proyek juga menjadi persoalan penting sehingga pelaksanaan proyek tidak berjalan dengan maksimal.

6.2 Saran

Proyek kerjasama REDD+ Indonesia dan Jepang dalam upaya penurunan emisi diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik, karena untuk mencapai hasil yang maksimal dibutuhkan dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Indonesia sebagai negara berkembang yang membutuhkan dana dan dukungan dari Jepang diharapkan dapat memberikan capaian yang memuaskan guna membuktikan kepada Jepang dan dunia internasional bahwa Indonesia sebagai negara berkembang mampu mencapai target penurunan emisi dan menegaskan kontribusi besar Indonesia dalam isu lingkungan.

Untuk mendukung semua itu, Indonesia harus memiliki kesiapan yang matang dalam skala nasional guna implementasi REDD+. Perbaikan kelembagaan dan koordinasi antar instansi terkait juga menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Selain itu untuk mendukung terwujudnya kepentingan Indonesia dalam kerjasama lingkungan dimasa depan, Indonesia harus memperkuat aturan hukum lingkungan yang ada dan meningkatkan kemampuan negosiasi dengan negara lain guna mewujudkan kepentingan nasional.